

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Profesi, praktikan memperoleh berbagai pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat dalam proses pengecekan aset fisik, penginputan hasil pengecekan fisik, labelisasi dan penginputan Daftar Barang Ruang (DBR) ke website Sistem Informasi Manajemen Aset Negara 2 (SIMAN 2). Melalui kegiatan ini, praktikan belajar bagaimana pentingnya keakuratan dan efisiensi waktu dalam kegiatan pengecekan dan pencatatan hasil pengecekan agar dapat sesuai dengan standar operasional yang berlaku.

Dalam proses pengecekan fisik, praktikan mendapatkan pembelajaran berharga mengenai keakuratan dan transparansi. Kedua hal ini memberikan pengaruh yang sangat kuat dalam proses pengecekan. Keakuratan memberikan kontribusi dalam pelaporan keuangan yang benar dan transparansi memberikan peranan penting dalam pelaporan dan proses audit. Selain itu, praktikan juga dilibatkan dalam proses penginputan hasil pengecekan fisik. Dimana pada proses ini praktikan mendapatkan pembelajaran penting berupa efisiensi waktu. Pemanfaatan waktu dengan semaksimal mungkin sangatlah krusial dalam proses penginputan hasil pengecekan fisik, karena jumlah ruangan yang banyak dan waktu yang sedikit memberikan tekanan untuk dapat menyelesaikan penginputan dengan tepat waktu. Kedua pekerjaan ini sangatlah membantu praktikan dalam memperluas wawasan praktikan mengenai alur pengauditan aset dan penginputan data hasil pengecekan.

Selama pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi, praktikan dihadapi dengan berbagai kendala, seperti , kesalahan pencatatan hasil pengecekan dan jumlah data yang besar. Meskipun demikian, praktikan berhasil untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dengan berbagai cara seperti menyimpan data dengan rapih, melakukan pengecekan ulang hasil audit dan memaksimalkan penggunaan waktu dengan tepat.

Bimbingan dari mentor memiliki pengaruh yang sangat besar bagi pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan. Bimbingan yang berasal dari

pengalaman mentor pada saat melakukan pengecekan fisik dan menginputan hasil pengecekan fisik telah memberikan praktikan kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dengan benar dan terbebas dari kesalahan. Pengalaman ini memberikan praktikan banyak sekali pembelajaran dan gambaran bagaimana praktik kerja dilapangan. Dengan pemahaman teori yang berasal dari bangku perkuliahan dan pengalaman praktik yang berasal dari kegiatan Kerja Profesi, praktikan akan jauh lebih matang ketika terjun ke dunia kerja.

#### **4.2 Saran**

##### **4.2.1 Saran Bagi Badan Pemeriksa Keuangan**

1. Diharapkan instansi dapat memberikan kartu akses untuk membantu praktikan dalam beraktivitas didalam kantor.
2. Instansi diharapkan untuk meningkatkan SDM dalam kegiatan pengecekan aset fisik serta labelisasi aset untuk mempercepat proses tersebut.

##### **4.2.2 Saran Bagi Universitas Pembangunan Jaya**

1. Membangun Kerjasama dengan Badan Pemeriksa Keuangan dan instansi-instansi pemerintah lainnya.
2. Universitas diharapkan untuk dapat mempercepat proses administrasi mengenai dokumen Kerja Profesi seperti dokumen surat pernyataan magang untuk mempercepat proses penerimaan magang.

##### **4.2.3 Saran bagi praktikan selanjutnya**

1. Selama masa Kerja Profesi, diharapkan menjunjung tinggi etika seperti sopan, santun, disiplin dan tanggung jawab atas seluruh tugas yang diberikan. Sikap professional akan menciptakan kesan yang baik dan menambahkan nilai pada pengalaman kerja.
2. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen penting yang berkaitan dengan instansi. Seluruh dokumen penting mengenai instansi merupakan rahasia instansi dan tidak untuk disebar luaskan.